



**LAPORAN
TRACER STUDY
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

2022



Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM.16, Sei. Duren,
Kec. Jalupro, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



www.lpm.uinjambi.ac.id



lpm-uinjambi.ac.id



(0741) 60548
(0741) 60731

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY
PUSAT SURVEI DAN KEBIJAKAN PUBLIK
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022

Penyusun

Nama : Hendra Gunawan, M.Hum
Jabatan : Ketua Pusat Survei dan Kebijakan Publik
Lembaga Penjaminan Mutu
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Disahkan,

Jambi, Desember 2022



Ketua LPM

Dr. Dian Mursidah, M.Ag

Ketua PSKP

Hendra Guawan, M.Hum

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahas Esa, pengukuran kuesioner Tracer Study telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan tracer study. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada LPM.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu memberikan support dan motivasi kepada LPM.
3. Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi yang selalu memberikan support dan motivasi kepada LPM.
4. Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dalam sosialisasi Tracer Study.
5. Ketua LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang selalu membantu mengkoordinasi data dari Fakultas dan Program Studi.
6. Dekan di Lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dalam memberikan masukan penyebaran instrumen kuesioner ini.
7. Para responden yaitu lulusan UIN STS Jambi yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument tracer study.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Jambi, Desember 2022
Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Desain.....	2
E. Pelaksana	3
F. Subjek	3
G. Pelacakan.....	3
H. Instrumen.....	3
I. Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II HASIL	4
A. Data Responden.....	4
B. Sebaran Lulusan	5
C. Waktu Tunggu Lulusan	6
D. Kesesuaian Bidang Kerja	7
E. Tempat Kerja Lulusan	8
F. Rencana Tindak Lanjut	10
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Rekomendasi Kegiatan.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tracer study atau yang sering disebut sebagai survey lulusan atau survey *“follow up”* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tracer study merupakan penelitian atau studi pelacakan mengenai situasi lulusan khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di perguruan tinggi. Data tracer studi digunakan bagi para stake holder untuk merumuskan dan mendesain proses belajar yang unggul dan terkemuka sehingga output yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Melalui tracer study dapat diperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. Tracer study juga dapat menjadi acuan utama pada pelaksanaan program di masa selanjutnya. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Pada setiap tahun UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selalu melakukan Tracer Study untuk mahasiswa yang telah lulus setiap tahunnya. Tracer study ini dilakukan secara online. Penyebaran informasi kepada lulusan tentang alamat tautan untuk pengisian data dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Selanjutnya, lulusan membuka alamat tautan tersebut, mengisi data yang diminta dan mengirimkan kuesioner yang telah diisi. Kuesioner berisi pertanyaan tentang data pribadi, penelusuran pekerjaan pertama dan saat ini, serta masa tunggu pekerjaan pertama.

B. Tujuan

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer Study bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain:

1. Untuk mengetahui keberadaan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi setelah tamat kuliah.
2. Untuk Membangun data base lulusan.

3. Mengidentifikasi profil kompetensi lulusan.
4. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

C. Manfaat

Manfaat Tracer Study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Manfaat terlaksananya tracer studi adalah:

1. Bagi perguruan tinggi, sebagai informasi mengenai kompetensi yang berhubungan dengan dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
2. Bagi pengguna lulusan, sebagai informasi penting bagi pengguna yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Data tersebut sangat penting bagi para pengguna untuk mencari referensi tenaga kerja yang berkualitas dan dibutuhkan oleh perusahaannya.

D. Desain

Pelaksanaan tracer studi yang dilakukan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri dari 3 tahap :

1. Penentuan konsep dan instrument survei. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden dan cara yang digunakan untuk melacak responden yang telah ditentukan. Instrumen dibuat dalam bentuk *soft copy* yakni berupa *ArcGis Survei 123* dan diunggah di grup *WhatsApp* lulusan di setiap Program Studi.
2. Pengumpulan dan perekapan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memastikan bahwa responden yang mengisi kuisioner telah memenuhi syarat jumlah minimal data yang dibutuhkan.
3. Analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuisioner yang sudah diisi oleh lulusan dengan melakukan pengkodean terhadap jawaban responden lalu menganalisisnya. Selanjutnya membuat laporan hasil analisis data dan menyerahkan kepada ketua LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Pelaksana

Pelaksana tracer studi ini adalah tim tracer study UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang merupakan dosen-dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pelaksanaan tracer studi prodi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilakukan pada bulan Desember.

F. Subjek

Responden yang digunakan dalam kegiatan tracer study ini adalah seluruh lulusan yang berhasil menyelesaikan studinya di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019, 2020 dan 2021.

G. Pelacakan

Dalam proses pelacakan, yang dilakukan oleh tim tracer adalah mengidentifikasi nama dan nomor handphone seluruh lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tim tracer sebelumnya telah berkoordinasi dengan LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait akan dilaksanakannya kegiatan tracer studi oleh masing-masing prodi. Proses selanjutnya adalah menghubungi para lulusan tersebut melalui grup *WhatsApp* untuk mengisi *ArcGis Survei 123*.

H. Instrumen

Pelaksanaan tracer studi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data. Aitem-aitem pertanyaan yang disusun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh DIKTI yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang meliputi masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

I. Metode Pengumpulan Data

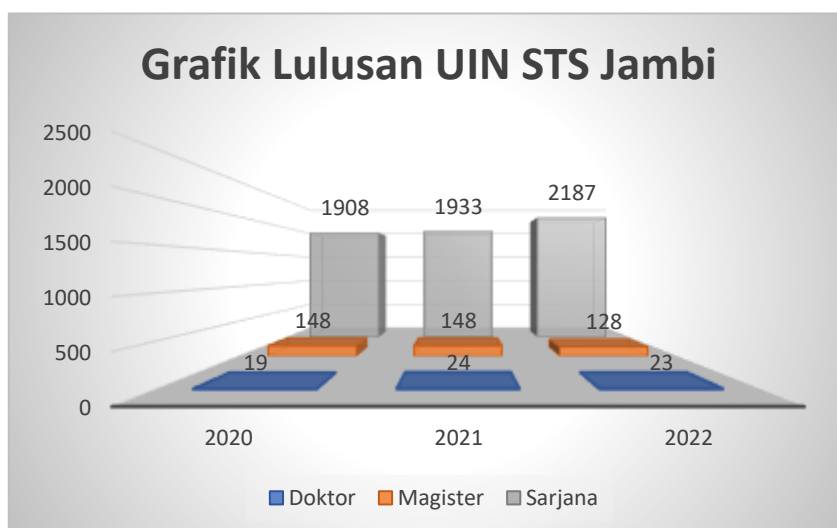
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey* dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui whatsapp, email, penyebaran langsung dan secara *online*.

BAB II

HASIL

A. Data Responden

Data responden yang disajikan dalam laporan ini adalah lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020, 2021 dan 2022. Jumlah lulusan program doktor mengalami peningkatan dari 19 orang pada tahun 2020 menjadi 24 orang pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, terjadi sedikit penurunan menjadi 23 lulusan. Sementara itu, jumlah lulusan program magister pada tahun 2020 dan 2021 tetap stabil di angka 148 orang. Namun, pada tahun 2022, terdapat penurunan jumlah lulusan menjadi 128 orang. Sedangkan lulusan program sarjana mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, terdapat 1.908 lulusan, meningkat menjadi 1.933 lulusan pada tahun 2021, dan kembali meningkat cukup signifikan menjadi 2.187 lulusan pada tahun 2022. Secara keseluruhan, jumlah lulusan UIN STS Jambi dari jenjang sarjana mendominasi dibandingkan lulusan jenjang magister dan doktor. Data ini mencerminkan bahwa program sarjana masih menjadi pilar utama dalam kontribusi jumlah lulusan di universitas ini. Berikut grafik lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Tahun 2020, 2021 dan 2022:



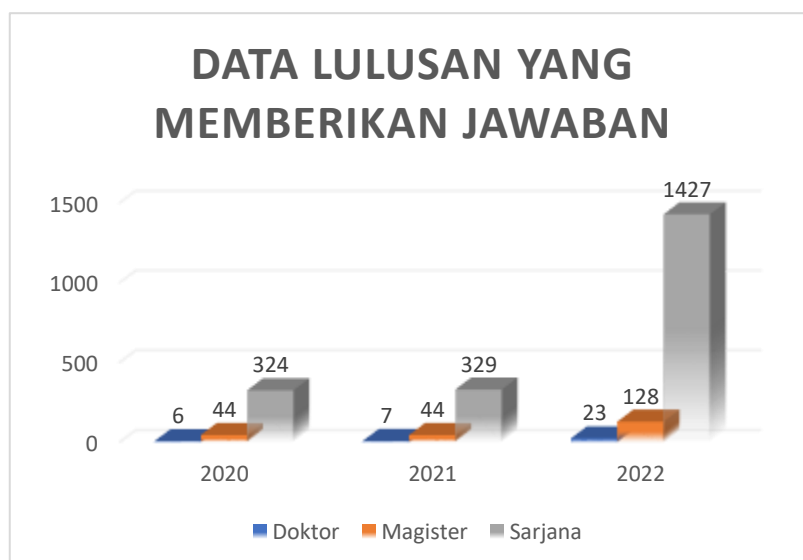
Gambar: Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2020, 2021 dan 2022.

Berdasarkan data lulusan yang memberikan jawaban pada survei tracer study menunjukkan jumlah lulusan UIN STS Jambi yang mengisi survei tracer study untuk lulusan tahun 2020, 2021, dan 2022, dapat dilihat bahwa tren partisipasi lulusan dalam survei ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada tingkat sarjana.

Pada tahun 2020, jumlah lulusan yang mengisi survei untuk jenjang doktor, magister, dan sarjana masing-masing tercatat sebanyak 6, 44, dan 324 orang. Di tahun berikutnya, 2021, jumlah peserta survei untuk lulusan jenjang doktor dan magister tetap konsisten dengan jumlah 7 dan 44 orang, sementara untuk lulusan sarjana sedikit mengalami peningkatan menjadi 329 orang.

Namun, pada tahun 2022, terdapat lonjakan yang cukup signifikan, terutama di tingkat sarjana, dengan jumlah peserta survei mencapai 1.427 orang. Jumlah peserta di tingkat magister dan doktor juga mengalami peningkatan yang cukup berarti, masing-masing menjadi 128 orang untuk magister dan 23 orang untuk doktor.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan peningkatan partisipasi lulusan dalam survei tracer study dari tahun ke tahun, dengan lonjakan yang sangat mencolok pada tahun 2022, khususnya di tingkat sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak lulusan yang memberikan perhatian terhadap pengisian survei sebagai upaya untuk mengukur relevansi dan kualitas pendidikan yang diterima selama di UIN STS Jambi. Data ini bisa mencerminkan partisipasi responden dalam evaluasi atau survei yang dilakukan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar: Tingkat Respon Lulusan Tahun 2020, 2021 dan 2022.

B. Sebaran Lulusan

Data sebaran lulusan tahun 2020, 2021 dan 2022 diperoleh gambaran bahwa Jumlah lulusan yang terlacak menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2020 dan 2021, lulusan yang terlacak masing-masing berjumlah 324 dan 329 orang. Namun, pada tahun 2022, angka

ini melonjak tajam menjadi 2.332 lulusan, mencerminkan perbaikan dalam sistem pelacakan alumni oleh institusi. Jumlah lulusan yang telah bekerja juga mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2020, terdapat 288 lulusan yang bekerja, angka ini sedikit naik menjadi 293 lulusan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlahnya melonjak drastis menjadi 2.111 lulusan, menunjukkan keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Persentase lulusan yang melanjutkan studi relatif stabil pada tahun 2020 dan 2021, dengan jumlah masing-masing 36 lulusan. Pada tahun 2022, jumlah ini meningkat secara signifikan menjadi 186 lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pada tahun 2020 dan 2021, tidak ada lulusan yang tercatat belum bekerja. Namun, pada tahun 2022, terdapat 35 lulusan yang belum bekerja. Meski demikian, jumlah ini sangat kecil dibandingkan dengan total lulusan yang terlacak pada tahun tersebut.

Data ini mencerminkan keberhasilan UIN STS Jambi dalam mempersiapkan lulusannya untuk dunia kerja maupun pendidikan lanjutan, terutama pada tahun 2022, di mana jumlah lulusan yang bekerja dan melanjutkan studi meningkat secara signifikan. Meskipun terdapat sebagian kecil lulusan yang belum bekerja pada tahun 2022, jumlahnya sangat kecil dibandingkan total lulusan yang terlacak. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah terserap dengan baik di dunia kerja atau melanjutkan Pendidikan. Berikut grafik sebaran lulusan program sarjana tahun 2020, 2021 dan 2022:

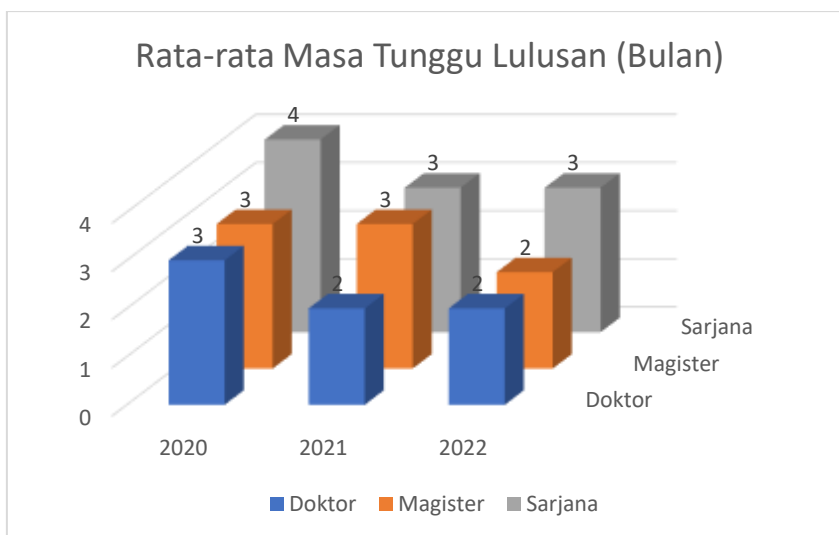


Gambar: Grafik Sebaran Lulusan

C. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali merupakan indikator penting dalam menilai kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Berdasarkan data

tentang rata-rata masa tunggu lulusan dari berbagai program pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) STS Jambi dalam tiga tahun terakhir (2020-2022), diperoleh informasi bahwa masa tunggu rata-rata lulusan Program Doktor untuk mendapatkan pekerjaan atau wirausaha menurun dari 3 bulan pada tahun 2020 menjadi 2 bulan pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan daya serap lulusan di pasar kerja pada jenjang ini. Sementara itu, rata-rata masa tunggu lulusan pada jenjang magister relatif stabil selama dua tahun pertama, yakni 3 bulan pada tahun 2020 dan 2021. Namun, pada tahun 2022, masa tunggu ini menurun menjadi 2 bulan, menunjukkan adanya perbaikan dalam kecepatan lulusan jenjang ini untuk terserap ke dunia kerja atau wirausaha. Sedangkan rata-rata masa tunggu lulusan jenjang sarjana juga menunjukkan penurunan dari 4 bulan pada tahun 2020 menjadi 3 bulan pada tahun 2021 dan tetap stabil pada tahun 2022. Walaupun masa tunggu lulusan sarjana masih lebih panjang dibandingkan jenjang lainnya, terdapat tren positif dengan adanya percepatan masa tunggu selama periode tersebut. Berikut grafik rata-rata masa tunggu lulusan tahun 2020, 2021 dan 2022:



Gambar: Grafik rata-rata masa tunggu lulusan (bulan).

D. Kesesuaian Bidang Kerja

Kesesuaian bidang kerja lulusan menjadi perhatian utama bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berdasarkan hasil survei, persentase kesesuaian bidang kerja lulusan jenjang doktor terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2020, persentase kesesuaian mencapai 85,33%, kemudian naik menjadi 86,71% pada tahun 2021, dan mencapai 88,37% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan relevansi antara bidang kerja dengan pendidikan yang ditempuh oleh lulusan jenjang doctor. Lulusan jenjang magister juga menunjukkan tren peningkatan persentase kesesuaian bidang kerja. Pada tahun 2020, kesesuaian berada di angka 85,71%, kemudian meningkat signifikan

menjadi 88,09% pada tahun 2021, dan stabil di 88,14% pada tahun 2022. Angka ini mencerminkan penguatan hubungan antara kompetensi lulusan magister dengan kebutuhan pasar kerja. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan jenjang sarjana juga mengalami tren peningkatan. Pada tahun 2020, persentasenya mencapai 85,53%, naik menjadi 87,46% pada tahun 2021, dan mencapai 88,54% pada tahun 2022. Jenjang sarjana mencatat persentase kesesuaian tertinggi dibandingkan jenjang lainnya pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, terdapat tren peningkatan kesesuaian bidang kerja di semua jenjang pendidikan, dengan jenjang sarjana mencapai angka tertinggi pada tahun 2022 (88,54%). Data ini menunjukkan bahwa lulusan UIN STS Jambi semakin sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik di tingkat sarjana, magister, maupun doktor, yang mencerminkan keberhasilan institusi dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Berikut grafik persentase kesesuaian bidang kerja lulusan tahun 2020, 2021 dan 2022:



Gambar: Grafik persentase kesesuaian bidang kerja lulusan.

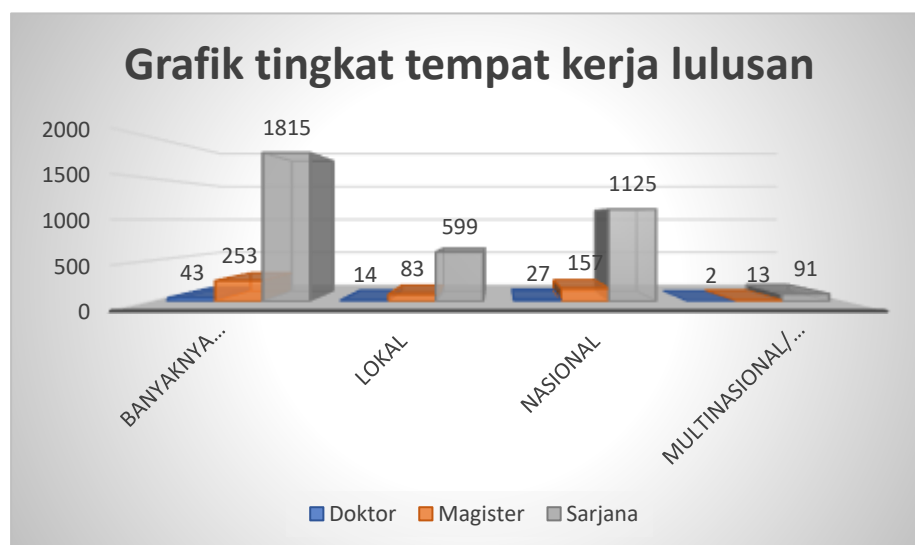
E. Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan perguruan tinggi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan program pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dari hasil Tracer Study UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diketahui bahwa tingkat tempat kerja atau skala operasional lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha dari program Doktor, Magister, dan Sarjana, dengan kategori lokal/wilayah (termasuk wirausaha tanpa badan hukum), nasional (termasuk wirausaha dengan badan hukum), dan multinasional/internasional. Program Doktor dari total 43 lulusan, mayoritas berkontribusi di

tingkat nasional atau terlibat dalam wirausaha berbadan hukum sebanyak 27 orang. Sebanyak 14 lulusan bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal/wilayah dan yang berwirausaha tanpa badan hukum. Sementara itu, hanya 2 lulusan yang berhasil bekerja atau berwirausaha di tingkat multinasional/internasional. Sementara itu dari 253 lulusan Program Magister, sebagian besar (157 lulusan) telah bekerja atau berwirausaha di tingkat nasional dengan badan hukum. Sebanyak 83 lulusan lainnya berkontribusi di tingkat lokal atau dalam wirausaha tanpa badan hukum, sedangkan 13 lulusan berhasil menembus pasar kerja atau wirausaha di tingkat multinasional/internasional. Sedangkan Program Sarjana dengan total 1.815 lulusan, sebagian besar (1.125 lulusan) bekerja atau berwirausaha di tingkat nasional dengan badan hukum. Sebanyak 599 lulusan bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal/wilayah tanpa badan hukum. Di sisi lain, 91 lulusan program sarjana telah berhasil bekerja atau berwirausaha di tingkat multinasional/internasional.

Data menunjukkan bahwa mayoritas lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari semua jenjang pendidikan, terutama program sarjana, berkontribusi di tingkat nasional atau terlibat dalam wirausaha berbadan hukum. Namun, lulusan yang mampu bekerja atau berwirausaha di tingkat multinasional/internasional jumlahnya masih relatif kecil dibandingkan kontribusi di tingkat lokal dan nasional. Hal ini memberikan peluang pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya saing lulusan di kancah global.

Berikut grafik tingkat tempat kerja lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020, 2021 dan 2022:



Gambar: Grafik tingkat tempat kerja lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

F. Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tracer study di UIN Jambi, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi dan komunikasi dengan para alumni. Hal ini dapat dicapai melalui kampanye rutin yang menyadarkan lulusan akan pentingnya tracer study untuk pengembangan institusi dan alumni itu sendiri. Kampanye ini bisa dilakukan melalui media sosial, website resmi universitas, serta grup alumni. Selain itu, organisasi alumni juga dapat dilibatkan secara aktif untuk mendistribusikan informasi dan mendorong partisipasi dalam tracer study. Tidak kalah penting, mahasiswa tingkat akhir perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya tracer study melalui orientasi kelulusan atau program pembekalan karier.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tracer study, sistem pelacakan alumni perlu dioptimalkan. Langkah ini dapat diawali dengan pembaruan dan validasi data kontak alumni secara berkala, terutama saat proses wisuda. Selain itu, penggunaan platform digital berbasis aplikasi yang mudah digunakan dapat mempermudah alumni dalam mengisi kuesioner. Media sosial seperti WhatsApp, LinkedIn, dan Facebook juga dapat dimanfaatkan untuk menjangkau alumni dengan lebih luas dan cepat. Untuk meningkatkan motivasi alumni berpartisipasi, universitas dapat memberikan insentif berupa sertifikat, akses ke pelatihan online, atau kesempatan mengikuti undian hadiah. Keuntungan lain seperti akses ke informasi lowongan kerja dan pengembangan karier juga dapat ditawarkan sebagai daya tarik tambahan.

Peningkatan keterlibatan stakeholder internal juga penting dalam memperluas cakupan tracer study. Fakultas dapat dilibatkan secara aktif untuk menjangkau alumni masing-masing, misalnya melalui dosen pembimbing atau program studi. Selain itu, pusat karir universitas dapat berkoordinasi lebih erat dengan pelaksana tracer study untuk mengumpulkan data yang lebih relevan dan komprehensif. Dari sisi teknis, kuesioner tracer study perlu disederhanakan agar lebih singkat, relevan, dan mudah dipahami oleh responden. Evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan tracer study juga diperlukan untuk memastikan metode distribusi, tingkat partisipasi, dan kualitas data terus meningkat.

Hasil tracer study yang diperoleh perlu dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengembangan institusi. Data yang terkumpul dapat dipublikasikan kepada berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra industri, untuk meningkatkan kepercayaan terhadap universitas. Selain itu, hasil tracer study dapat digunakan sebagai bahan

evaluasi kurikulum, penyesuaian program studi dengan kebutuhan pasar kerja, dan penguatan jejaring kerja sama dengan pihak eksternal. Dengan langkah-langkah ini, tracer study UIN Jambi diharapkan dapat menjadi alat strategis untuk mendukung pengembangan institusi dan memperkuat hubungan dengan para alumni.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan tracer studi ini berjalan dengan lancar. Walaupun membutuhkan waktu yang agak lama karena respon lulusan yang beragam.

B. Rekomendasi Kegiatan

Dari sisi teknis saran yang dapat diberikan adalah lebih memperhatikan durasi waktu pelaksanaan tracer studi yang lebih cepat dengan cara memantau respon lulusan untuk memastikan Lulusan telah mengisi kuisioner melalui grup *WhatsApp*.

Demikian laporan tracer study ini dibuat sebagaimana mestinya yang terjadi pada saat persiapan hingga berakhirnya kegiatan. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan dimasa mendatang.